

**PRAKTIK TINDIK TELINGA DI KALANGAN REMAJA LAKI
LAKI DI DESA CANGKUANG KECAMATAN BABAKAN
KABUPATEN CIREBON LIVING HADIS (TASYABBUH BI
ANNISA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Hadis**



Disusun Oleh:

KHOTIMAH

NIM. 2008307015

JURUSAN ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2024 M / 1445 H

Khotimah, 2008307015. *Praktik Tindik Telinga Dikalangan Remaja Laki-laki di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon Living Hadis (Tasyabbuh bi An-Nisa)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati. 2024.

ABSTRAK

Mayoritas orangtua di Indonesia menindik daun telinga anak perempuan mereka saat masih bayi. Ini dilakukan sedini mungkin untuk mencegah rasa sakit saat ditindik. Tindik telinga di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon didominasi oleh perempuan dengan tujuan untuk berhias dan membedakan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pesatnya perkembangan zaman, kini banyak remaja laki-laki di Desa Cangkuang yang menindik telinga dan menggunakan anting dengan latar belakang pergaulan, tren simbol dan bentuk ekspresi diri. Melihat banyak lembaga-lembaga dan majelis talim yang ada, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tindik di kalangan remaja laki-laki tidak pantas dilakukan di dalam masyarakat yang religius.

Rumusan masalah penelitian ini yakni, 1. bagaimana asal-usul terjadinya praktik tindik telinga di kalangan remaja laki-laki di Desa Cangkuang? 2. bagaimana persepsi remaja laki – laki terhadap praktik tindik telinga? 3. bagaimana reaksi dan bentuk-bentuk perlakuan yang mereka terima dari masyarakat? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1.asal-usul praktik tindik telinga yang dilakukan di Desa Cangkuang. 2. untuk mengetahui persepsi remaja laki-laki di Desa Cangkuang terkait praktik tindik telinga. 3. untuk mengetahui reaksi perilaku tindik dan bentuk-bentuk perlakuan yang diterima.

Penelitian ini menggunakan teori living hadis dan interaksi simbolik untuk mengetahui persepsi remaja yang ditindik telinganya. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, berbagai kondisi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tindik telinga pada kalangan laki-laki di Desa Cangkuang kurang lebih ada sejak tahun 1990-an, saat itu pertama kali digunakan oleh seorang remaja laki-laki konon katanya karena putus cinta, remaja tersebut menindik telinganya dengan jarum dan menggunakan anting-anting sebagai bentuk ekspresi perasaannya. Kini tindik pada laki-laki banyak diikuti oleh laki-laki dari kalangan remaja, maupun bapak-bapak. Tindik sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw, dan Nabi saw tidak melarang tindik pada perempuan, seperti yang dijelaskan didalam hadis riwayat Ibnu Abbas ra. bahwa, Nabi Saw memerintahkan para wanita untuk bersedekah lalu para wanita tersebut memberikan anting-atingnya sebagai bentuk sedekah dan Nabi menerimanya. Para ulama berbeda pendapat menghukumi tindik telinga, ada yang menghukuminya mubah, haram dan makruh. Terkait fenomena tindik telinga yang dilakukan oleh laki-laki adalah hukumnya haram. Karena terdapat unsur *tasyabbuh bi an-nisa* (menyerupai wanita) yaitu, dalam berhias.

Kata Kunci: Tindik, Hadis, *Tasyabbuh bi An-Nisa*

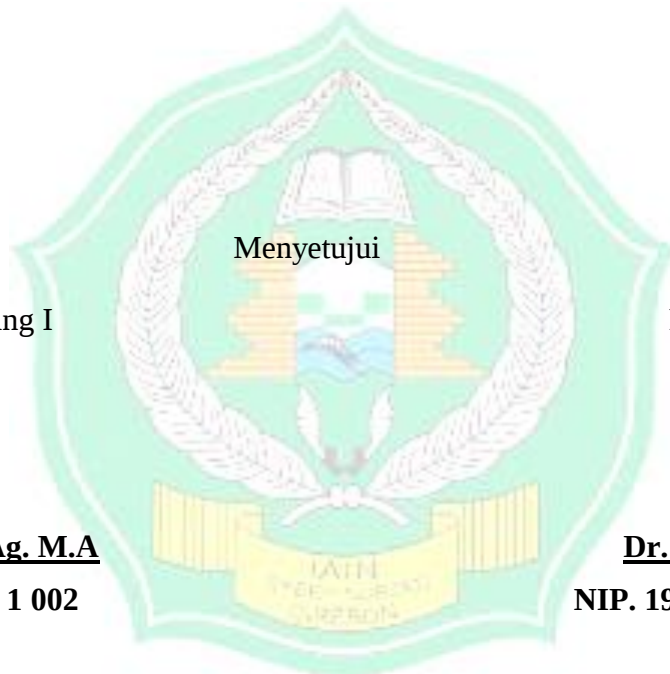
LEMBAR PERSETUJUAN

**PRAKTIK TINDIK TELINGA DIKALANGAN REMAJA LAKI-LAKI DI
DESA CANGKUANG KECAMATAN BABAKAN KABUPATEN CIREBON
LIVING HADIS *TASYABBUH BI ANNISA***

Disusun Oleh:

Khotimah

2008307015



Pembimbing I



Lukman Zain MS, S.Ag. M.A

NIP. 19740722 199903 1 002

Pembimbing II

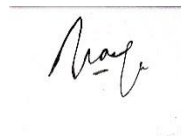


Dr. Hj. Hartati, M.A

NIP. 19690517 20050 1 2003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 19730714199803 2 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalāmu'alaikaum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelahaan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi dari saudara:

Nama : Khotimah

NIM : 2008307015

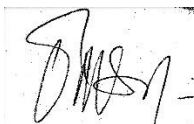
Judul Skripsi : Praktik Tindik Telinga Dikalangan Remaja Laki-laki di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 03 Mei 2024

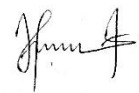
Pembimbing I



Lukman Zain MS, S.Ag. M.A

NIP. 19740722 199903 1 002

Pembimbing II



Dr. Hj. Hartati, M.A

NIP. 19690517 20050 1 2003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillā hirrahmā nirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotimah
NIM : 2008307015
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Praktik Tindik Telinga Dikalangan Remaja Laki-laki
di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon Living Hadis
(*Tasyabbuh bi an-Nisa*)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

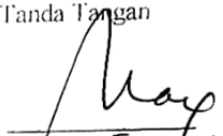
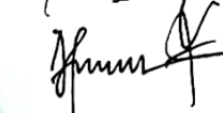
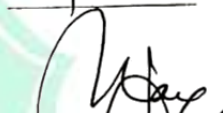
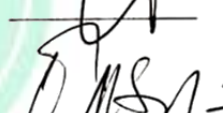
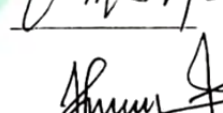
Cirebon, 03 Mei 202



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul Praktik Tindik Telinga dikalangan Remaja Laki-laki di Desa Cangkung Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon Living Hadis *Tasyabbuh bi an-nisa* Oleh. Khotimah, NIM 2008307015 telah dimunaqasahkan pada tanggal 16 Mei 2024 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 19730714199803 2 001	11 - 06 - 2024	
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 19690517200501 2 003	11 - 06 - 2024	
Penguji I Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 19730714199803 2 001	11 - 06 - 2024	
Penguji II Engkus Kusnandar M.Ag NIP.19840906 201903 1 003	11 - 06 - 2024	
Pembimbing I Lukman Zain MS, S.Ag M.A NIP. 1974022 199903 1 002	11 - 06 - 2024	
Pembimbing II Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 19690517200501 2 003	11 - 06 - 2024	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Wahid Nashrudin, M.Pd., Ph.D
NIP. 198103082011011003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khotimah lahir pada tanggal 08 Januari 2021 di Cirebon Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara. Dengan ayah bernama Darmo dan Ibu bernama Waheri. Mempunyai satu kakak laki-laki yang bernama Syaiful Rahman Penulis berdomisili di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Mengenyam pendidikan formal di MAN 4 Cirebon 2015-2019

Riwayat Pendidikan :

1. RA Al-Bayyinah, Cangkuang, Babakan, Cirebon (2006-2007)
2. SDN 3 Cangkuang, Babakan, Cirebon (2007-2013)
3. MTsN Ciledug, Cirebon (2013-2015)
4. MAN 4 Cirebon (2016-2019)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Ilmu Hadis (2020-sekarang)

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Pramuka MTs N Ciledug, Cirebon (2013-2015)
2. Anggota Pencak Silat Padjajaran MTs N Ciledug (2013-2015)
3. Wakil ketua Rohis Al-Hikmah, Man 4 Cirebon (2016-2017)
4. Ketua Tahfidz al-Ghazali Man 4 Cirebon (2016-2017)

MOTTO

أصعب شيء على الطاعة هو الصبر على الظروف

“Yang paling berat dalam ketaatan adalah sabar atas keadaan”.



PERSEMBAHAN

Tak henti-hentinya penulis menyampaikan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Sang Pencipta yang telah melimpahkan kasih sayang dan beribu nikmat hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran berharga di dalamnya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orangtua saya, Bapak Darmo dan Ibu Waheri yang selalu mendo'akan setiap waktu, memberikan materi, membimbing, memotivasi dengan penuh cinta dan kasih sayangnya yang sanagat tulus

Kakak saya, Syaiful Rahman yang selalu mendukung, memotivasi, membantu secara moril, materi serta dengan kasih sayang yang tulus. Dan Arkhansya Ulinnuha Rahman, Ponakan kecil saya yang semoga suatu saat nanti bisa membaca skripsi ini.

Sang maha guru sekaligus orang tua kedua, K.H Hasan Bisri M.Pd, Nyai. Lili Kholisoh S.Pd.I, Kyai Miftah Abdul Majid, S.Ag dan Nyai Hafifah Sholihah tanpanya langkah yang dituju sampai sekarang semuanya berkat tarbiyah, bimbingan, nasihat serta do'a.

Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Lukman Zain MS, S.Ag. M.A dan Ibu Dr. Hj. Hartati M.A yang sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dengan begitu sabar.

Partner terbaik saya selama menempuh perkuliahan ini Diana, Khilda Minhatul Maula dan Nela Salsabila yang selalu mau direpotkan kapan pun. Adik-adik tercinta *home Schooling*, Fahmi Aditya A. Karina Revalia P, Annisa Nafila A, Sari Ayu, dan Ayu Sakinah yang telah memberikan warna dalam proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga, teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Hadis angkatan 2020 yang telah mengisi kisah perkuliahan ini dengan banyak canda dan tawa setiap harinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam, atas berkat rahmat, hidayah dan ridlo-Nya skripsi berjudul “Praktik Tindik Telinga Dikalangan Remaja Laki - laki di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon Living Hadis (*Tasyabbuh bi An-Nisa*)”. dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Tentunya karya tulis ini tidak lepas dari kebaikan dan kesabaran berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mengarahkan agar tulisan ini menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati.
3. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati.
4. Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati.
5. Ibu Nadhila Adlina, S.E., selaku Staff Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati.
6. Seluruh dosen lingkup fakultas Ushuluddin dan Adab.
7. Kyai Miftah Abdul Majid, selaku pimpinan Yayasan Al-bayyinah
8. K.H. Hasan Bisri, selaku Pengasuh Yayasan Al-bayyinah
9. Teman-teman keluarga besar jurusan Ilmu Hadis, khususnya angkatan 2020 yang sudah menjadi bagian dari keluarga penulis. Terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai

pihak. Akhir kata, hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga kita semua dapat menjadi manusia bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 03 Mei 2024



Khotimah

Nim. 2008307015



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan bersarkan surat keputusan bersama Manteri Agama dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Zai	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ya
ص	Sad	S	Es (titik bawah)
ض	Dad	D	De (titik bawah)
ط	Ta	T	Te (titik bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik bawah)
ع	‘Ain	“-	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkai atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, tranlitasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
ُ	<i>Dammah</i>	U	حَسُنَ	<i>Hasuna</i>

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, tranlitasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
نَى	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
نَو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Mad

Mad atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
..ا..و	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
..ي..و	<i>Kasrah dan Ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
..و..و	<i>Dammah dan Wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta Marbûṭah

Transliterasi untuk Ta Marbûṭah ada dua:

1. Ta Marbûṭah Hidup

Ta Marbûṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbûṭah Mati

Ta Marbûṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Apabila pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbûṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbûṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ٓ..ٓ..ٓ	<i>Fathah, kasrah, dammah</i>	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah Al-Atfāl</i> atau <i>Raḍatulatfāl</i>
◌ْ	<i>Sukun</i>	H	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
ال	<i>Alif dan Lam</i>	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i> atau <i>Madīnatul Munawwarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syāddāh atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
كَرَّمَ	<i>Karrama</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf syamsiyah ada empat belas, yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الدَّهْرُ = Ad-Dahru
 النَّمْلُ = Al-Namlu
 الشَّمْسُ = Asy- Syamsu
 اللَّيْلُ = Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu:

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	KH	12.	و	W
6.	ع	-‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = *Al-Qamaru*
 الْفَقْرُ = *Al-Faqrū*
 الْغَيْبُ = *Al-Gaibu*
 الْعَيْنُ = *Al-‘Ainu*

G. Lam Al-Jalālah الله

Jika sebelum lafaz *al-jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkududukan sebagai mudāf ilaihi, maka ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbuṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-jalālah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بالله	<i>Billāh</i>
دين الله	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), dan huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau haraka yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	<i>Ibrāhīm Al-Khalīl atau Ibrāhīm-khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَ بِهَا وَمُرْسَهَا	<i>Bismillāhi majrāhaā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illā Ar-Rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbi Al-'ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Āllāh, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wāllāhu bi kulli sya'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi Al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Tajwid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pedoman transliterasi ini. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini, pada musyawarah kerja ulama Al-Qur'ān tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qūr'an ini sebagai pelengkap transliterasi Arab-latin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II SEKILAS TENTANG TINDIK	18
A. Hadis tentang Tindik	18
1. Takhrij Hadis Tindik	18
a. <i>Shahih Bukhari</i>	18
b. <i>Shahih Muslim</i>	19
c. <i>Sunan Abu Dawud</i>	19
B. Tindik (<i>Piercing</i>)	20
1. Pengertian Tindik	20
2. Sejarah Tindik	20

3. Macam-macam Tindik	21
a. Tindik Telinga.....	21
b. Tindik Hidung.....	21
c. Tindik Lidah.....	23
d. Tindik Badan.....	24
e. Tindik Pipi.....	24
4. Dampak Buruk atau Bahaya Tindik	25
5. Hukum Tindik Telinga dan Selain di Telinga	27
a. Hukum Tindik Telinga.....	27
1. Tindik menurut ulama madzhab Hanbali	28
2. Tindik menurut ulama madzhab Syafi'i.....	29
3. Tindik menurut Imam <i>al-Ghazali</i>	30
b. Hukum Tindik Selain di Telinga.....	30

BAB III GAMBARAN UMUM DESA CANGKUANG KECAMATAN

BABAKAN KABUPATEN CIREBON32

A. Profil Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.....	32
B. Letak Geografis	34
1. Luas Sasaran dan Penggunaan Tanah	34
2. Orbitasi atau Jarak ke Pusat Pemerintahan	36
C. Peta Koordinatif	37
D. Peta Demografis	37
1. Jumlah Penduduk	37
2. Mata Pencaharian	38
3. Hidrologi Klimatologi	40
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan	41
5. Sarana dan Prasarana Kesehatan	42
6. Sarana dan Prasarana Olahraga	43
7. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	43
8. Sarana dan Prasarana Peribadatan	44
E. Tradisi Keagamaan	44
1. <i>Ngupati</i>	45

2. <i>Nebus Weteng</i>	46
3. <i>Pembacaan al-Barzanji</i>	47
4. <i>Halal bi Halal</i>	48
5. <i>Ziarah Kubur</i>	49
6. <i>Ngejahul</i>	49
7. <i>Tahlilan dan Yasinan</i>	50
BAB IV PERSEPSI REMAJA LAKI LAKI TERHADAP TINDIK SEBAGAI INTERAKSI SIMBOLIK DAN BENTUK BENTUK PERLAKUAN YANG DITERIMA	52
A. Asal-usul Praktik Tindik Telinga di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon	52
1. Persepsi Remaja Laki-laki tentang Tindik Telinga	52
2. Persepsi Ulama Terkait Tindik Telinga pada Remaja Laki-laki dan Hadis Tindik	57
B. Bentuk – bentuk Perlakuan Yang Diterima	58
1. Reaksi Orangtua	59
2. Reaksi Tetangga	61
3. Reaksi Teman	62
4. Reaksi Balik Pemakai Tindik	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72